



03 EVALUASI *COST RECOVERY* & OPTIMALISASI PENERIMAAN NEGARA

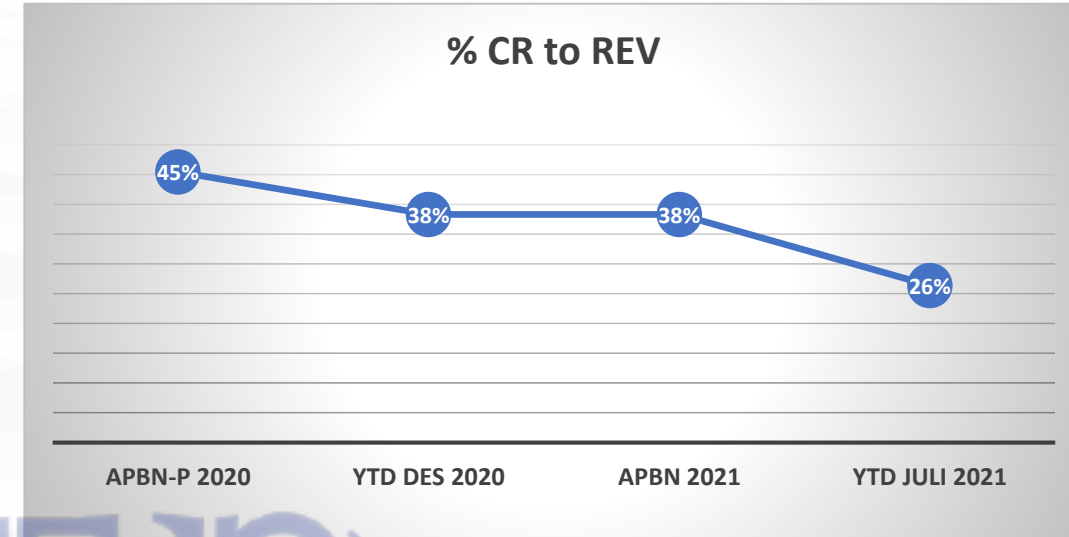
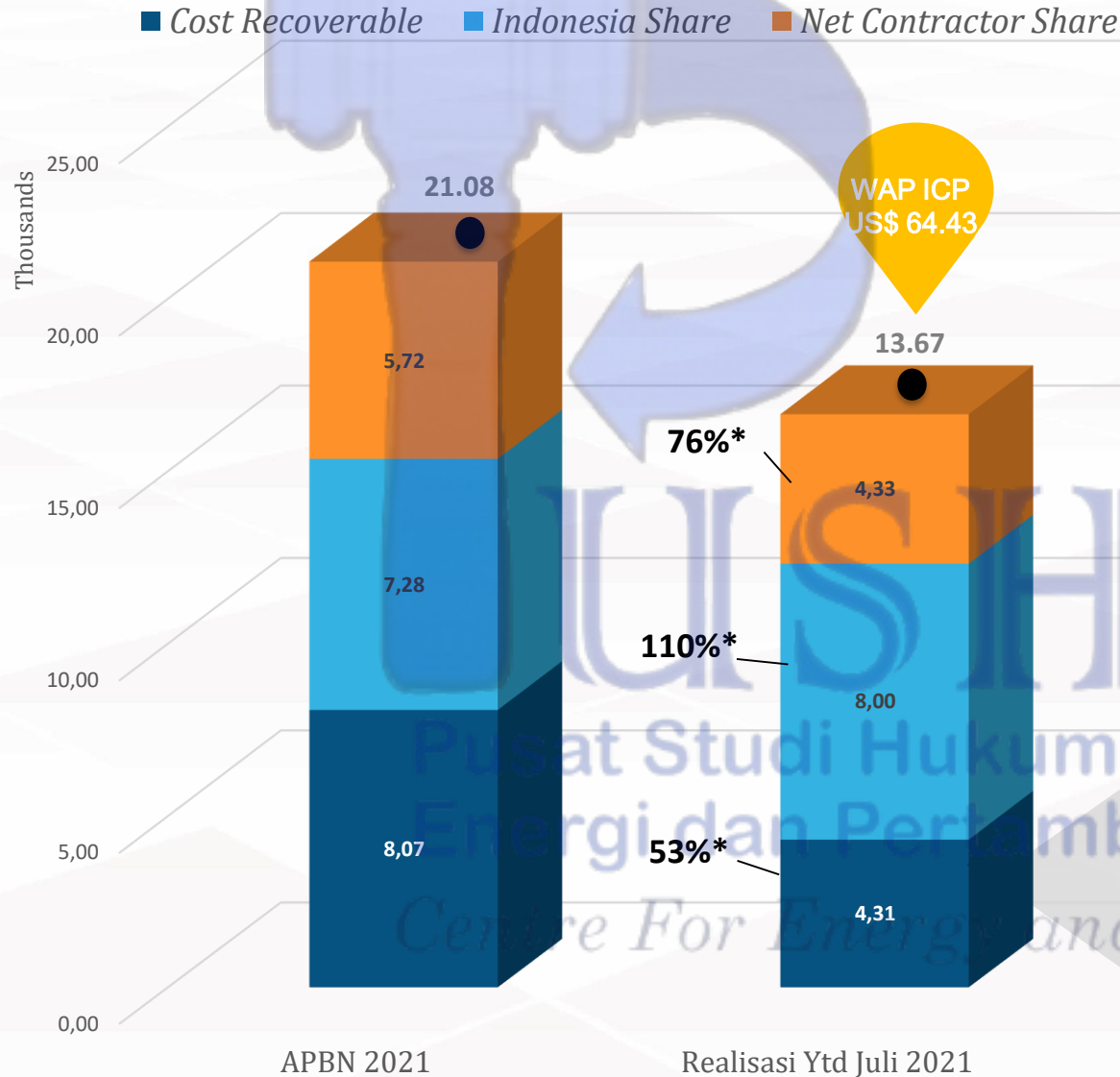
Pusat Studi Hukum
Energi dan Pertambangan

Centre For Energy and Mining Law Studies



Capaian Kinerja Keuangan YTD Juli 2021

Distribusi Revenue



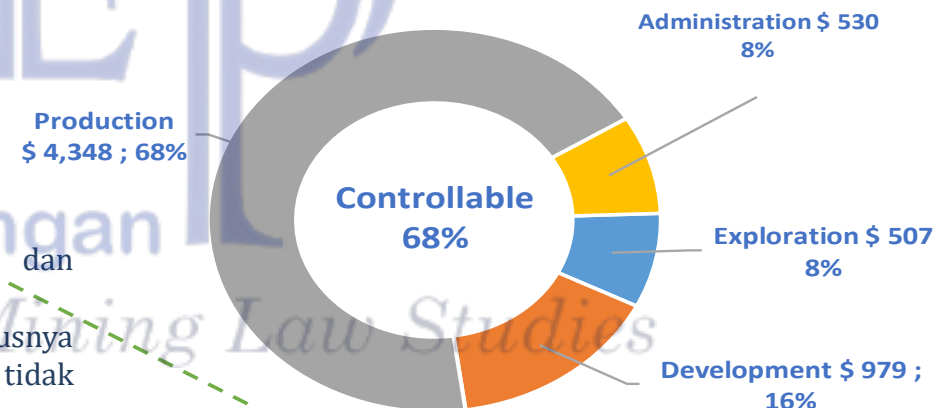
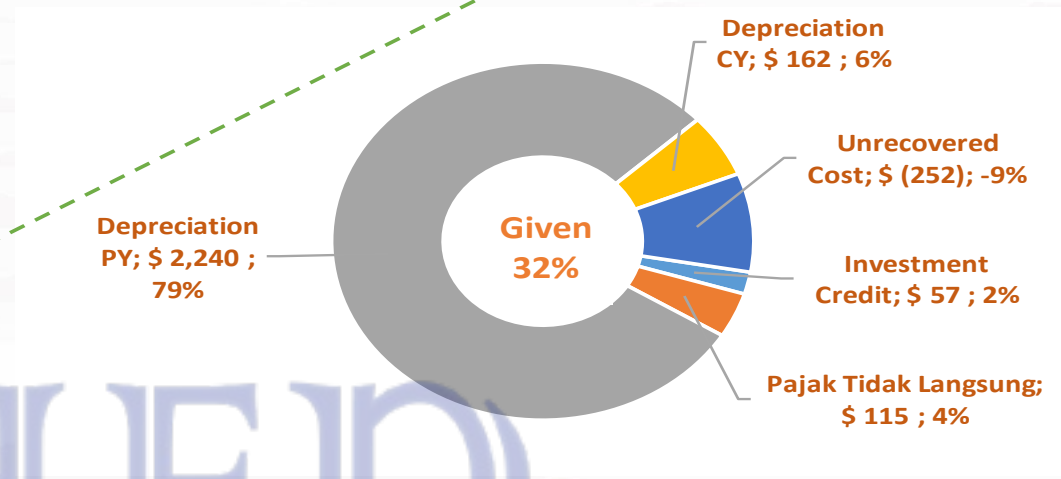
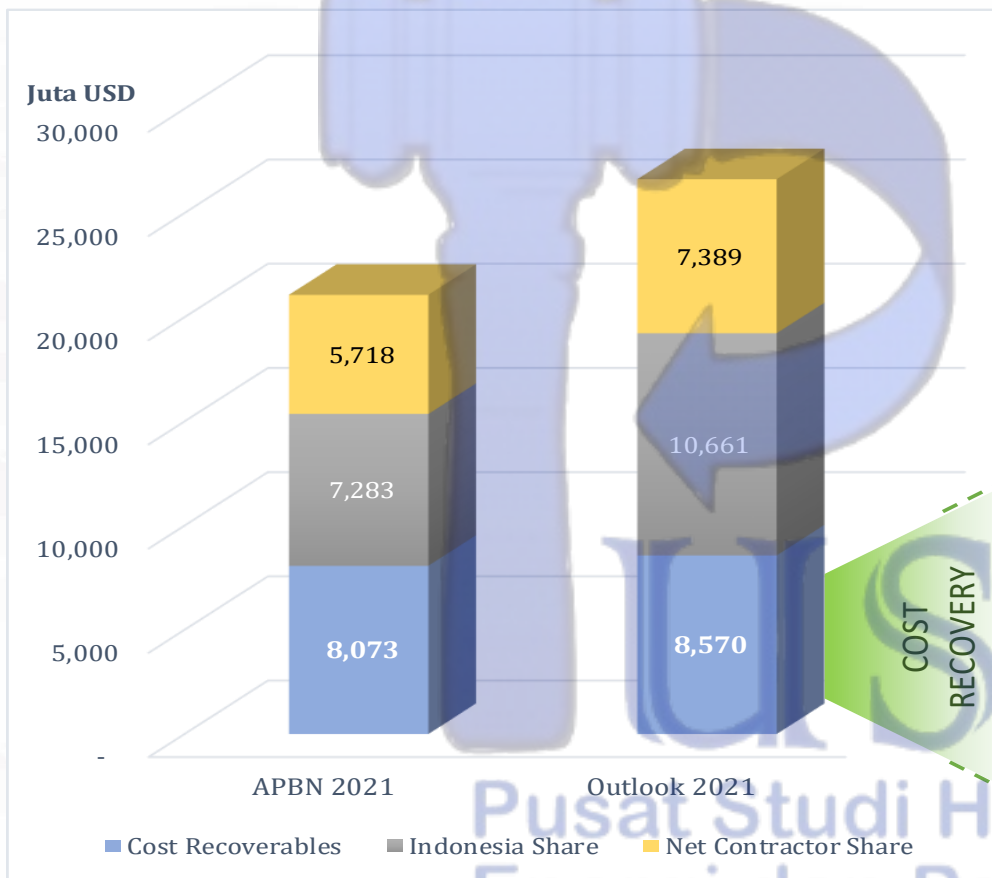
*Current
Year
Operating
Cost, 75%*

*Prior Year
Operating
Cost, 25%*

Note: * Prosentase terhadap APBN 2021

Realisasi Ytd Juli 2021 berdasarkan data Key Info per 5 Agustus 20212

Komponen Cost Recovery – FY Outlook 2021



- 1) Nilai *Outlook Cost Recovery* US\$ 8,57 Miliar termasuk Pajak-Pajak tidak langsung , sewa BMN dan Second Escrow Account CPI Rokan sebesar **USD498 juta**.
Cost Recovery yang beratribusi secara langsung terhadap kegiatan hulu migas Migas seharusnya meliputi biaya – biaya eksplorasi dan eksploitasi kegiatan usaha hulu migas diluar Pajak-Pajak tidak langsung , sewa BMN dan *Second Escrow Account* CPI Rokan
- 2) Penerimaan Negara US\$ 10.66 Miliar termasuk penyesuaian harga gas sebagai implementasi Kepmen ESDM atas penetapan harga gas untuk industri tertentu dan listrik.

Menjawab beberapa pandangan yang kurang tepat tentang Cost Recovery



Cost Recovery Merupakan Insentif

Cost Recovery $\neq$ insentif dari Pemerintah kepada Investor

pemerintah **mengembalikan modal** yang sudah dikeluarkan investor dengan **mengurangi pendapatan negara**, bukan dengan **mengembalikan uang ke investor**

- ☑ Pengembalian terjadi hanya jika **eksplorasi berhasil** dan **berproduksi secara komersial**
- ☑ Artinya, seluruh **risiko tinggi** hulu migas **ditanggung investor**
- ☑ **Pasal 3 ayat 1 & 2, PP 27/2017:** Kontraktor wajib membawa modal & teknologi serta **menanggung risiko** dalam rangka pelaksanaan Operasi Perminyakan berdasarkan **Kontrak Kerja Sama** dan dilakukan dengan mengedepankan prinsip efektivitas & efisiensi, kewajaran, serta kaidah praktek bisnis & keteknikan yang baik



Semua Biaya Kontraktor di-*cover* Negara

- 💧 Biaya kontraktor tidak 'diganti' oleh Negara, tetapi **dikembalikan*** dari penerimaan hasil produksi blok migas bersangkutan.
**pengembalian tanpa bunga dan hanya pengeluaran yang jauh sebelumnya sudah disetujui & diaudit pemerintah*
- 💧 Apabila eksplorasi tidak **menemukan cadangan** atau tidak dapat berproduksi secara komersial, maka **tidak ada cost recovery** dan 100% beban menjadi tanggungan rugi investor.

Alur Proses Monitoring *Cost Recovery*

PERENCANAAN & PENGADAAN



SISTEM INTEGRASI POD, WP&B & AFE PENGADAAN

- Data terintegrasi mulai dari POD, WP&B dan AFE serta Pengadaan yang bisa diakses seluruh fungsi
- Evaluasi pelaksanaan Kontrak
- I-Cost Database

OPERASI / DUKBIS



PELAKSANAAN & MONITORING RKA

- Memastikan pelaksanaan RKA
- *Policy dan clarity business Process*
- *Evaluate Monthly Report & Quarterly Report*
- Database penyelesaian pekerjaan

KEUANGAN



DATA INTEGRITY & COST CONTROL

- *Data Validity and Reliability*
- Database yang terintegrasi dengan POD/WP&B/AFE, kontrak Pengadaan, penyelesaian pekerjaan
- *Minimizing Change Order & Budget Overrun*

AUDIT



TINDAK LANJUT TEMUAN AUDIT

- Database Hasil Audit
- "Medical Report KKKS"

Upaya Monitoring & Evaluasi *Cost Recovery*

Monitoring atas biaya *sunk cost* KKKS Eksplorasi yang sudah POD

Monitoring atas realisasi biaya Proyek/AFE

Audit Biaya Operasi atas KKKS Eksploitasi dan penurunan saldo temuan

Monitoring atas realisasi pembebanan biaya operasi dan pelaksanaan program kerja KKKS Eksploitasi melalui analisa dan evaluasi FQR

Memastikan penutupan seluruh asuransi aset (*operational* dan *well control*), aset LNG, proyek konstruksi dan aset non-industri

Memastikan jumlah setoran dana ASR sesuai dengan pembahasan WP&B 2021

Memastikan pelaporan Aset BMN KKKS atas biaya Depresiasi untuk stakeholders



Upaya Optimalisasi Penerimaan Negara



- Optimalisasi Penerimaan Negara melalui manajemen over/(under) lifting dengan menyediakan perhitungan prognosis penerimaan negara *dan* data outlook perhitungan bagi hasil untuk stakeholder

- Evaluasi kemampuan dan risiko finansial untuk aktivitas penjualan minyak dan gas bagian negara serta evaluasi finansial pada lelang WK, pengalihan interes, dan perpanjangan KKS serta kegiatan hulu migas lainnya.

- Monitoring atas realisasi perhitungan bagian negara atas KKKS Eksploitasi dan permintaan kepada KKKS untuk penyelesaian pembayaran settelement Overlifting KKKS serta kewajiban KKKS lainnya

- Monitoring penerimaan negara dari pajak berupa perhitungan Corporate dan Dividend Tax (PPH Migas) dan pajak - pajak tidak langsung kegiatan usaha hulu migas dari operator KKKS

- Evaluasi SAA MMKBN dengan penyesuaian tugas dan tanggung jawab penjual migas bagian Negara

Continuous Improvement

OPTIMALISASI PENERIMAAN NEGARA



NEW PARADIGM PENERIMAAN NEGARA

Membangun
Networking dan
proaktif mengajak
diskusi dengan
Stakeholders



PENYELARASAN REGULASI

FGD antar kementerian
membahas stimulus hulu
migas untuk
meningkatkan iklim
investasi



MASIH DIPERLUKAN REVISI PERATURAN PP 27 & PP 53

Belum efektif dijalankan
mengingat terdapat
pasal yang perlu direvisi
untuk mendukung
keekonomian KKKS



SOT INTERKONEKSI

Kurangnya dukungan dari
IT Kemeneterian
Keuangan dalam
pengembangan SOT
Interkoneksi

STRATEGI DAN KEBIJAKAN TEKNIS OPTIMALISASI HULU MIGAS

Sinergi kebijakan dan berbagai instrument diperlukan sehingga output/outcome terhadap perekonomian optimal

LANGKAH DAN KEBIJAKAN HULU MIGAS

- **Penyederhanaan dan Kemudahan Perizinan** untuk Menarik dan Meningkatkan Investasi Hulu Migas yang fokus pada kegiatan Eksplorasi.
- **Pengendalian Biaya Operasional** Kegiatan Usaha Hulu Migas yang lebih efektif dan efisien.
- **Penyempurnaan Kontrak Bagi Hasil** yang lebih menarik bagi investor sesuai dengan ketentuan
- **Penyempurnaan regulasi dan peningkatan kepastian hukum** dengan tetap menghormati Kontrak eksisting.
- **Peningkatan monitoring dan evaluasi, pengawasan, dan transparansi** hulu migas
- **Pelaksanaan kebijakan dan regulasi Pemerintah atas penerimaan hulu migas sebagai *Economic Booster* atau *Economic Driven***, seperti Perpres Nomor 40/2016 Jo. Perpres 121/2020.

Improving Existing Asset Value/Maintaining Base Production

R to P Acceleration



Massive Exploration

Enhanced Oil Recovery (EOR)

Multiplier Effect

- **Meningkatkan Penerimaan Negara**
- **Mengurangi Impor Migas**
- **Menciptakan Lapangan Kerja**
- **Menumbuhkan Industri Nasional**

Pengelolaan Biaya Operasi Efektif & Efisien

Peningkatan Kualitas Dan Iklim Investasi Hulu Migas

Sumber : BKF, 2021

Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal (KEM PPKF) Tahun 2022

"Don't wait for the ideal time to do something." - Anonymous

Thank You



Desti Melanti
Accounting Division – SKK Migas